

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Kuni Zakyyatul Laila
NIM: E20183079

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2022**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Kuni Zakkiyyatul Laila
NIM: E20183079

Dosen Pembimbing



Daru Anondo, S.E., M.Si.
NIP: 197503032009011009

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Jum'at
Tanggal: 03 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP.198112242011011002

Sekretaris

Siti Indah Purwaning Yuwana, M.M
NIP. 198509152019032005

Anggota:

1. **Dr. Roni Subhan, M.Pd**
NIP.197103062005011001
2. **Ana Pratiwi, M.S.A**
NIP. 198809232019032003

()
()

Menyetujui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Khaldan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Strong minds discuss ideas, average minds discuss events,
and weak minds discuss people.

~Socrates~

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

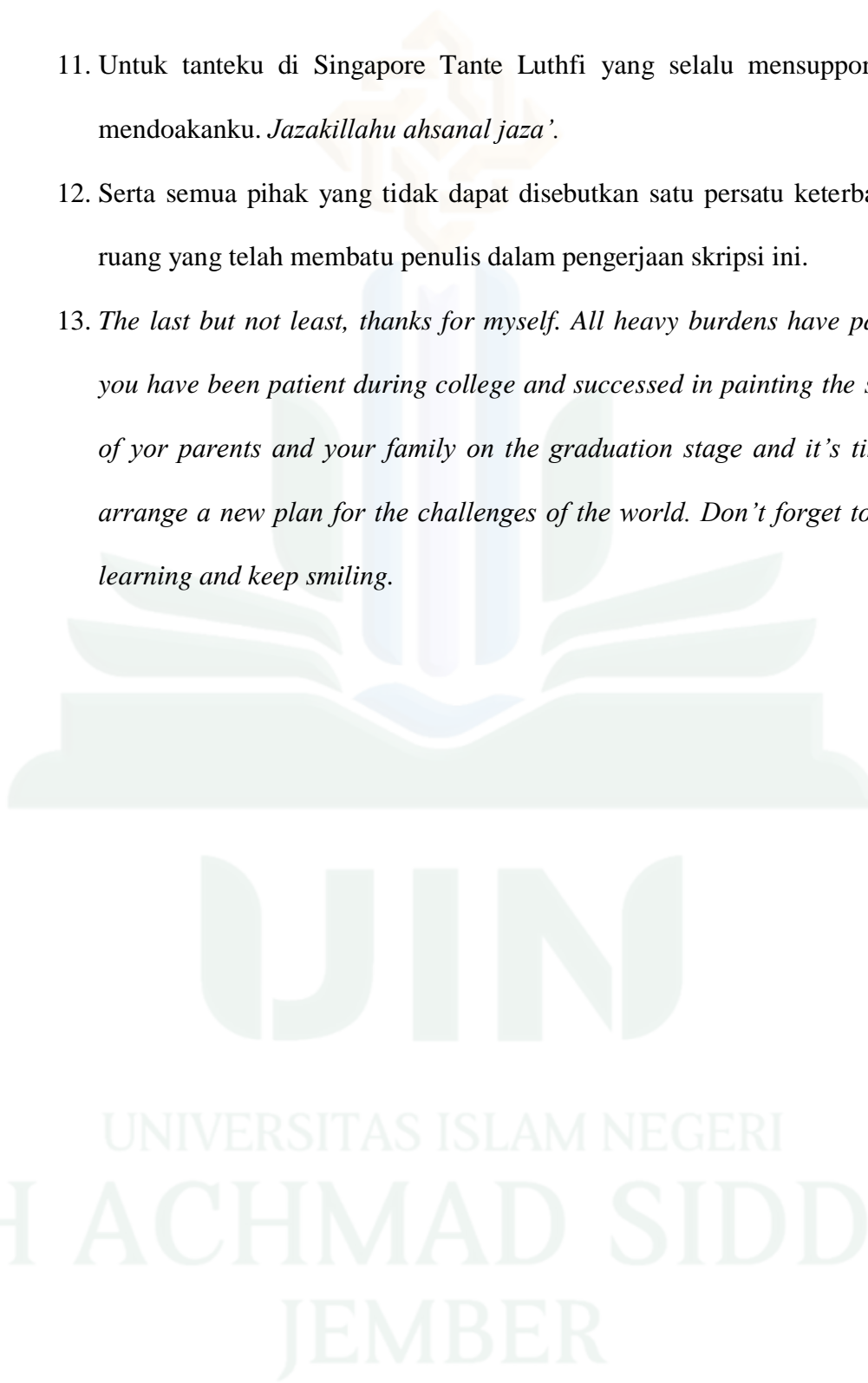
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati dan setulus jiwa serta penuh syukur, cinta dan kasih sayang skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayangku bapak Achmad Shofari Shofwan dan ibu Husnul Khotimah, yang selalu mendoakan dan selalu support dalam kesuksesanku dan rela untuk banting tulang dengan ikhlas demi anaknya sekolah di perguruan tinggi ini. *I love you so much*. Semoga ini menjadi kebahagiaan untuk beliau. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan, kemudahan dan selalu dalam lindungan-Nya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.
2. Kakak-kakak kandungku yang tercinta dan selalu mendukung apapun yang sedang aku lakukan, Achmad Rosyadul Umam, Muhammad Hayyul Afthon, Muhammad Maisur Aniq, berkat doa kalian aku bisa menyelesaikan skripsi ini *Love you Brothers*. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian dimanapun berada. Semoga diberikan kelancaran, keberkahan, dan kemudahan di setiap langkah kalian. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.
3. Kakak-kakak iparku yang tersayang, Riskiah Fitra Lestari dan Luthfatur Rahmah serta ponakan-ponakanku Muhammad Afnan Alfatih dan Bilqis

Kayla Azzahra Alibafaqih yang menghibur aku. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan, kerukunan, keberkahan serta kemudahan dalam segala urusan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

4. Bapak Daru Anondo, yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kebaikan, kesehatan, dan keberkahan. *Jazakallahu ahsanal jaza'.*
5. Ibu Ana Pratiwi selaku dosen pembimbing skripsi ini yang penuh kesabaran dalam membimbing skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kebaikan, kesehatan, dan keberkahan. *Jazakillahu ahsanal jaza'.*
6. Almamaterku UIN KHAS Jember dan seluruh civitas akademik.
7. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah ikhlas mengajari dan menyalurkan ilmunya kepadaku.. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian dengan pahala yang tak terhingga. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*
8. Teman-teman seperjuanganku prodi akuntansi syariah khususnya AKS 2 angkatan 2018 yang terus berjuang untuk menggapai cita-cita. Semoga kita semua sukses dunia-akhirat. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*
9. Untuk teman yang berjuang bersama Emil, Fitul, Intan, Laras, Sila, , Nofilla, dll yang tidak bisa disebutkan satu-persatu *Good Luck for Us.*
10. Untuk sahabatku di Bandung Teteh Widi Munawarotul Fuadah Nurul Aisyah dan oniisan yang selalu memberikan support dan do'anya. *Jazakumullahu ahsanal jaza'.*

11. Untuk tanteku di Singapore Tante Luthfi yang selalu mensupport dan mendoakanku. *Jazakillahu ahsanal jaza*'.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu keterbatasan ruang yang telah membatu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
13. *The last but not least, thanks for myself. All heavy burdens have passed, you have been patient during college and succeeded in painting the smiles of yor parents and your family on the graduation stage and it's time to arrange a new plan for the challenges of the world. Don't forget to keep learning and keep smiling.*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah *subhanahu wata'ala* karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,M.M selaku rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Daru Anondo, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember dan sebagai dosen pembimbing skripsi ini yang penuh kesabaran dalam membimbing penulis.
4. Ana Pratiwi, M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi ini yang penuh kesabaran dalam membimbing skripsi ini.
5. Seluruh dosen UIN Khas Jember yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh studi di UIN KHAS Jember.
6. Kedua orang tuaku yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku.
7. Kakak-kakak kandungku yang senantiasa mendoakan dan mensupportku.

8. Teman-teman angkatan 2018 khususnya Program Studi Akuntansi Syariah 02. Semoga menjadi orang-orang yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa serta mengamalkan ilmu yang pernah kita dapatkan.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu keterbatasan ruang yang telah membatu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang lainnya dan dapat dijadikan literatur referensi dan bacaan untuk menambah wawasan. Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah *Subhanahu Wata'ala* yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat terlebih kepada penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik yang konstruktif dalam membenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu/saudara berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah. *Jazakumullahu ahsanal jaza'*.

Jember, 29 Maret 2022

Penulis

Kuni Zakiyyatul Laila

NIM. E20183079

ABSTRAK

Kuni Zakiyyatul Laila, 2022: *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2016-2020)*

Perusahaan dituntut untuk berkontribusi dan komitmen dalam pembangunan berkelanjutan tanpa mengurangi kepercayaan dari *stakeholder*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerbitkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dengan pedoman yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI) G4 Guidelines* dalam mengukur pengungkapan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* yang terdiri dari 84 indeks. Adapun cara menghitung SRDI adalah dengan memberikan skor 1 jika indeks diungkapkan dan skor 0 jika indeks tidak diungkapkan.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) pengaruh pengungkapan aspek kinerja ekonomi dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2) pengaruh pengungkapan aspek kinerja lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. 3) pengaruh pengungkapan aspek kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan kemudian diperoleh 6 perusahaan dalam kurun waktu lima tahun, sehingga terdapat 30 sampel perusahaan pada periode 2016-2020. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi; analisis deskriptif, model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, penentuan model estimasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t-statistik, koefisien determinasi (R^2) dan uji simultan.

Hasil penelitian menggunakan uji regresi data panel pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan *sustainability report* yang meliputi aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)*. Namun, secara parsial hanya aspek kinerja ekonomi yang menunjukkan hasil memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan aspek kinerja lingkungan dan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)*.

Kata Kunci: *Sustainability Report, Return On Equity, Kinerja Keuangan Perusahaan*

ABSTRACT

Kuni Zakiiyatul Laila, 2022. *The Effect Of Sustainability Report Disclosure On The Company's Financial Performance (Empirical Studies On Banking Companies In Indonesia For The Period 2016-2020)*

Companies are required to contribute and be committed to sustainable development without reducing the trust of stakeholders. One of the efforts made by the company is to publish a sustainability report with guidelines published by the Global Reporting Initiative (GRI) G4 Guidelines in measuring the disclosure of the sustainability report disclosure index (SRDI) which consists of 84 indexes. The way to calculate the SRDI is to give a score of 1 if the index is disclosed and a score of 0 if the index is not disclosed.

This study was conducted to determine: 1) the effect of disclosure of economic performance aspects in the sustainability report on the company's financial performance. 2) the effect of disclosure of environmental performance aspects in the sustainability report on the company's financial performance. 3) the effect of disclosure of social performance aspects in the sustainability report on the company's financial performance.

The research uses quantitative research which uses a documentation method. The population in this study are banking companies in Indonesia registered with the financial services authority (OJK) in 2016-2020. The sample selection technique used is purposive sampling and then companies were obtained within a period of five years, so there are 30 samples of companies for the 2016-2020 period. The data analysis technique used includes; descriptive analysis, panel data regression model, panel data regression model selection, estimation model determination, and hypothesis testing using t-statistical test, coefficient of determination (R^2) and simultaneous test.

The results of the research using panel data regression test on banking companies in Indonesia shows that simultaneously the disclosure of the sustainability report which included aspects of economic, environmental, and social performance had an influence on the company's financial performance (ROE). However partially only aspects of economic performance shows that the results have a significant effect. While the environmental and social performance aspects have no influence on the company's financial report which is proxied by the profitability ratio using Return On Equity (ROE).

Keywords: Sustainability Report, Return On Equity, Company Financial Performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	14
I. Metode Penelitian.....	17
J. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	29

A. Penelitian Terdahulu	29
B. Kajian Teori	42
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Populasi.....	17
Tabel 1.2 Daftar Sampel	19
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.4 Data Sustainabilit Report	52
Tabel 3.5 Rumus Perhitungan SRDI Per Indeks.....	53
Tabel 3.6 Data Kinerja Keuangan (ROE)	54
Tabel 3.7 Uji Deskriptif Data Panel.....	55
Tabel 3.8 Uji Chow	58
Tabel 3.9 Uji Hausman	58
Tabel 3.10 Uji LM.....	59
Tabel 3.11 Model REM.....	60
Tabel 3.12 Uji t-statistik.....	62
Tabel 3.13 Uji Determinasi	65
Tabel 3.14 Uji Simultan	65
Tabel 3.15 Ringkasan Hasil Hipotesis	66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perusahaan dituntut ikut serta untuk berkontribusi dan komitmen dalam pembangunan berkelanjutan tanpa mengurangi kepercayaan investor akan keberlangsungannya. Salah satunya yang bisa dilakukan guna mencapai pembangunan berkelanjutan perlu adanya regulasi yang mengatur tentang laporan keberlanjutan secara jelas dan terukur yang dapat menjadi acuan dalam penilaian bagi pemerintah untuk mengukur seberapa jauh komitmen dan program perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Laporan itu ialah dengan adanya pengungkapan *sustainability report*.

Indonesia meraih peringkat tertinggi dari 27 negara tentang kepercayaan publik terhadap keterbukaan informasi pada *Sustainability Report* berdasarkan survei *GlobeScan* dan *Global Reporting Initiative (GRI)* tahun 2020 menunjukkan tingkat kepercayaan publik terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keberlanjutan meningkat, yaitu mencapai 81% yang sebelumnya tahun 2016 hanya 79%. Hal ini menunjukkan bahwa *Sustainable Report* yang menerbitkan laporan mengenai ekonomi, lingkungan dan sosial mengalami kenaikan.

Penelitian tentang pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan banyak dilakukan oleh para peneliti baik di dalam maupun diluar negeri. Dalam penelitian Reddy (2010) yang meneliti perusahaan di Australia

menunjukkan bahwa *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gordon (2010) yang melakukan penelitian perusahaan di Selandia Baru tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara *Sustainable Report* dengan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jusmarni (2016) menunjukkan bahwa meskipun kinerja ekonomi dan lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, sementara kinerja sosial tidak berdampak positif signifikan dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Dea Eka Manisa (2017) menyatakan bahwa hanya pengungkapan kinerja lingkungan serta sosial saja yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan temuan studi yang dilakukan oleh Bima Putranto Sejati dan Andri Prastiwi (2014) menunjukkan bahwa faktor kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu dengan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Erika, 2018). Informasi keuangan terutama profitabilitas diperlukan terutama dalam aspek ekonomi untuk menilai perubahan setiap periodenya apakah memiliki potensi yang baik atau tidak.

Menurut Belkaoui dan Kaprik's (1989) terdapat dua variabel yang menjadi kunci untuk menghubungkan antara tanggungjawab sosial perusahaan dengan kinerja ekonominya, yaitu dengan mencari tingkat tertentu dari

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi persentase ROE maka akan semakin besar para investor berinvestasi, karena dianggap dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Apadore dan Marjan (2013) menarik kesimpulan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik maka akan lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya agar dapat memberikan informasi yang positif terhadap para pengguna laporan keuangan agar segera mengambil keputusan.

Sustainability report ialah laporan terukur yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diakibatkan oleh adanya kegiatan operasional perusahaan. Di Indonesia pentingnya laporan *sustainability report* masih bersifat sukarela (*voluntary*). Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan tahunan maupun laporan terpisah menjadi cerminan tingkat akuntabilitas, tanggung jawab, serta transparansi perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan *sustainability report* adalah untuk memberikan bukti nyata bahwa proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak hanya pada dimotivasi oleh keuntungan, tetapi juga oleh kepedulian terhadap lingkungan, dan sosial (Junita dan Simbolon, 2016). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (John Elkington, 1997) dalam bukunya *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* bahwa perusahaan beroperasi tidak boleh hanya fokus pada keuntungan (*profit*), tetapi juga pada

kesejahteraan masyarakat (*people*) dan keanekaragaman hayati (*planet*). Oleh karena itu, perlu adanya laporan *sustainability report* selain memuat informasi keuangan, tetapi juga mencakup informasi non keuangan berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Menurut Gabriel Donleavy (2018) bahwa diduga adanya motif lain bagi perusahaan yang menerbitkan pengungkapan *sustainability report* yang hanya digunakan untuk mempengaruhi persepsi pasar dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dari pada benar-benar menangani masalah ekonomi, lingkungan dan sosial yang ada. Namun kita tidak bisa menggeneralisasi isu ini, karena sejauh ini belum ada bukti empiris yang membahas tentang hal ini. Selain itu, perusahaan agar dapat *sustainable* maka perusahaan tersebut harus aman secara finansial yang salah satunya dibuktikan melalui kinerja keuangan berdasarkan persentase profitabilitasnya yang tinggi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan mengeluarkan dana masyarakat untuk mengatur stabilitas keuangan negara. Perbankan yaitu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam aktivitas perekonomian baik taraf nasional maupun internasional. Dalam perekonomian yang semakin modern, pihak perbankan dituntut untuk mengikuti perubahan zaman dengan cara memudahkan para nasabah baik untuk mengambil uang maupun meminjam uang serta berbagai macam transaksi lainnya. Perbankan semakin mendominasi, perkembangan

ekonomi dan bisnis suatu negara, bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara (Kasmir, 2014:27-28).

Sektor perbankan perlu merubah sikap dan tindakannya secara signifikan untuk mendorong praktik-praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Menurut RobecoSAM (2013) mengatakan bahwa bank-bank yang berupaya untuk mengembalikan kredibilitas mereka dan memberi kontribusi terhadap sistem keuangan yang stabil, kepemimpinan dan akuntabilitas merupakan faktor kunci dalam membangun keunggulan dan daya saing. Tekanan regulasi, politik dan para pemangku kepentingan, pergeseran demografi serta perubahan iklim akan terus mempunyai pengaruh terhadap operasional bisnis. Saat ini bank-bank terkemuka tengah mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan dan sosial ke dalam strategi jangka panjang serta penilaian kinerja perusahaannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) meluncurkan *Sustainable Finance Roadmap* pada 5 Desember 2014 yang mengatur rencana kerja strategis keuangan berkelanjutan meliputi tiga area yang mencakup tentang;

1. Peningkatan *supply* pendanaan ramah lingkungan.
2. Peningkatan *demand* bagi produk keuangan ramah lingkungan.
3. Peningkatan pengawasan dan koordinasi implementasi keuangan berkelanjutan.

Menganalisis risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dan mengintegrasikan dampak-dampak potensinya perlu dilakukan untuk

memajukan suatu bisnis bahkan dibidang perusahaan perbankan. Dengan adanya risiko-risiko yang tidak menentu seperti halnya perubahan-perubahan iklim dan berbagai elemen geografi lainnya serta kriteria yang bergerak dalam lingkungan sekitar perlu adanya kajian yang lebih mendalam, salah satunya adalah dengan adanya *greenhouse Gas Protocol* (Protokol Gas Rumah Kaca) untuk mengukur dan memonitor emisi-emisi gas rumah kaca (GRK) untuk tujuan pengelolaan risiko perubahan iklim. Dengan adanya penanggulangan masalah-masalah baik ekonomi, lingkungan, maupun sosial secara berkelanjutan maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memahami lingkup serta makna dari isu-isu yang sedang terjadi dan mengidentifikasi bidang-bidang yang kurang dilayani oleh produk-produk yang ada. Sehingga akan mampu menjawab tantangan-tantangan dimasa yang akan datang agar tetap berkelanjutan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik dari segi sektor perusahaan, tahun, serta rasio yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi *return on Equity* (ROE) karena rasio ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE juga dapat menghasilkan beberapa keuntungan meliputi keuntungan atas komponen-komponen sales, efisiensi penggunaan aktiva, serta penggunaan *leverage* (Lukman, 2016: 64). Selain itu dalam penelitian ini

juga menggunakan objek penelitian di perusahaan perbankan yang ada di Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan pemaparan dan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2016-2020).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan aspek kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pengungkapan aspek kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah pengungkapan aspek kinerja sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek kinerja sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi banyak orang, namun tidak terbatas pada:

1. Bagi mahasiswa

Studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang *Sustainability Report* baik dari aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi.

2. Bagi akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan pengetahuan serta pengenalan terhadap karakteristik pengungkapan *Sustainability Report* di Indonesia.

3. Bagi perusahaan

Sebagai kontribusi terhadap pengetahuan dampak dari ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan yang diterbitkan dalam laporan khusus yang dikenal sebagai *Sustainability Report*. Selain itu, penelitian dapat digunakan sebagai alat untuk selalu menjaga dampak lingkungan dan sosial serta sebagai pertimbangan untuk pembuatan kebijakan perusahaan.

4. Bagi investor

Berguna sebagai tambahan informasi ketika memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *Sustainability Report* yang baik.

5. Bagi masyarakat atau peneliti setelahnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat pada umumnya maupun kepada peneliti setelahnya akan pentingnya *Sustainability Report*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini meliputi:

1. Variabel Penelitian

Variabel, seperti yang didefinisikan oleh Sekaran (2016), adalah setiap situasi yang dapat memiliki nilai yang berbeda atau bervariasi. Sedangkan menurut Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y).

a. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi minat utama peneliti untuk menemukan variabel lain yang dapat mempengaruhinya (Sekaran,2016:74). Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia periode 2016-2020.

b. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat) (Sekaran,2016:74). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengungkapan aspek-aspek *sustainability report*.

2. Indikator variabel

Adapun indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel dependen

1) Kinerja keuangan

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{net income after tax} \times 100\%}{\text{Total Equity}}$$

b. Variabel independen

1) Kinerja ekonomi

$$\text{EcDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI : *Economics Performance Disclosure Index*

K : Indeks yang terpenuhi

N : Total indeks yang harus terpenuhi

2) Kinerja lingkungan

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI : *Environmental Performance Disclosure Index*

K : Indeks yang terpenuhi

N : Total indeks yang harus terpenuhi

3) Kinerja sosial

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI : *Social Performance Disclosure Index*

K : Indeks yang terpenuhi

N : Total indeks yang harus terpenuhi

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menjelaskan bagaimana cara mengukur variabel tersebut, rumus yang digunakan atau satuan pengukuran dari variabel tersebut (Zaky, 2020:40).

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dalam *Ratio On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat kontribusi ekuitas dalam mendapatkan laba bersih. Rasio ini digunakan oleh para investor dan *stakeholders* lainnya untuk menilai seberapa tinggi ROE yang diperoleh pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik perusahaan tersebut karena akan memberikan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi. Laba yang lebih besar akan menarik investor karena perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang tinggi pula (Muhammad, 2013:431).

2. Variabel independen

a. *Sustainability report*

Global Report Initiatives (GRI) berpendapat bahwa *sustainability report* adalah laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan atau institusi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan atau institusi. *Sustainability report* disusun dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yaitu indeks yang digunakan untuk menentukan kepatuhan perusahaan terhadap kriteria GRI, yang meliputi faktor *Economics, Environmental, and social (Labor Practices and Decent Work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan cara memberikan skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan.

Dalam penelitian ini, *sustainability report* dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek ekonomi *Economic* (EC), aspek lingkungan atau *Environmental* (EN), serta aspek sosial atau *Social* (So).

1) Pengungkapan kinerja ekonomi

Berdasarkan GRI, aspek pengungkapan kinerja ekonomi dari keberlanjutan organisasi memiliki dampak pada kondisi ekonomi dari *stakeholder* serta pada sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional dan global. Indikator dalam kinerja ekonomi ini menggambarkan arus modal berbagai *stakeholder*, dan dampak ekonomi utama dari organisasi tersebut.

2) Pengungkapan kinerja lingkungan

Menurut GRI, aspek pengungkapan kinerja lingkungan dari keberlanjutan organisasi menyangkut pada dampak organisasi tersebut dengan sistem alam, baik yang hidup maupun yang tidak termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Kinerja lingkungan juga berkaitan dengan keragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dampak dari produk dan jasa, dan lain sebagainya.

3) Pengungkapan kinerja sosial

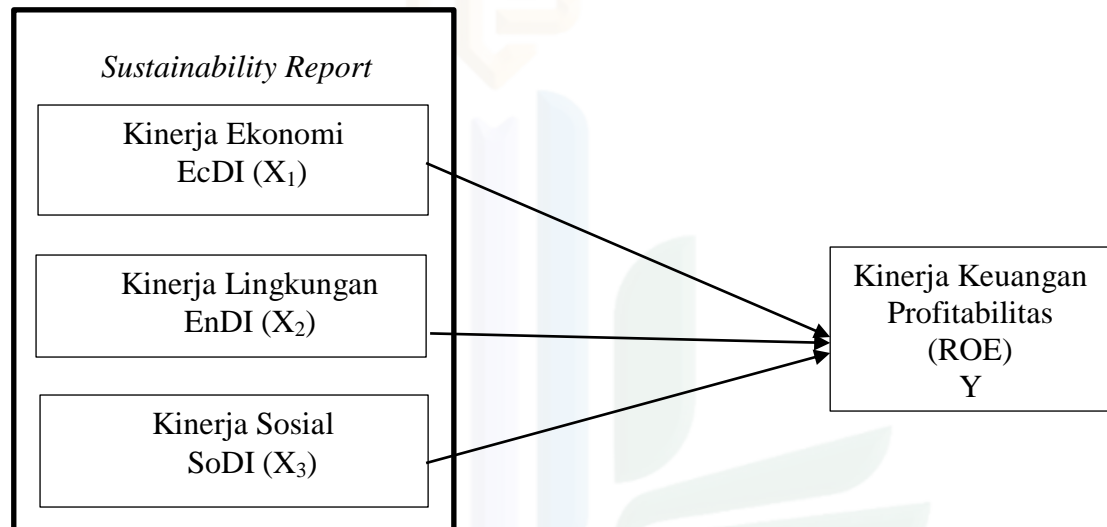
GRI mengidentifikasi bahwa aspek kinerja sosial ini mencakup pada praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, serta tanggung jawab produk. Aspek kinerja sosial memiliki dampak pada sistem sosial yang beroperasi di organisasi tersebut.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga dengan anggapan dasar atau postulat, yaitu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.

Asumsi untuk penelitian harus dinyatakan dengan jelas sebelum peneliti mulai mengumpulkan data (Tim, 2018: 62). Asumsi dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perbankan di Indonesia tahun 2016-2020.

Gambar 1.1
Kerangka Pikir



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentatif, namun dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris (Sekaran, 2016: 83). Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena masih belum diuji secara empiris sehingga hasilnya belum bisa dikatakan relevan. Hipotesis ini dilakukan untuk menguji kembali hasil penelitian terdahulu berdasarkan data-data yang terbaru untuk mengetahui relevan atau tidaknya hasil penelitian tersebut di masa sekarang.

Dalam penelitian ini yang berjudul, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2016-2020)", merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* aspek kinerja ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Sustainability report adalah sebagai bukti perusahaan kepada *stakeholder* dan bukti bahwa perusahaan dalam posisi yang sesuai dengan batasan peraturan yang ada, yaitu dengan cara mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sangat penting karena dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Selain itu juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena semakin baik tingkat profitabilitas maka perusahaan akan mengungkapkan informasi tentang aktivitas operasionalnya semakin lengkap yang artinya menandakan bahwa operasionalnya berjalan dengan baik dan efektif.

Sustainability report mencakup tiga komponen, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai sarana pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* terhadap kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria (2019) dan Devi (2018) menunjukkan faktor ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *Sustainability report* berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_1 : Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* aspek kinerja lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Aspek yang kedua dalam *sustainability report* yaitu kinerja lingkungan. Pengungkapan kinerja lingkungan dilakukan untuk memberikan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan dalam *sustainability report* untuk memberikan jawaban atas *stakeholder* tentang kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ria (2019) dan Devi (2018), menyatakan bahwa aspek kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂ : Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* aspek kinerja sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Aspek yang ketiga dan yang paling penting dalam *sustainability report* yaitu kinerja sosial karena terdapat empat aspek didalamnya, antara lain; hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk, dan pekerjaan layak. Menurut Ria (2019) dan Devi (2018), aspek kinerja sosial memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₃ : Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap positif kinerja keuangan perusahaan.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan data berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik.

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif yang mana dilakukan dengan cara menggambarkan topik yang diteliti berdasarkan data yang telah diperoleh.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sekaran (2016) adalah sekelompok orang, peristiwa-peristiwa, atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk diselidiki yang kemudian peneliti menarik kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan di Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.1

Daftar Populasi

Responden	
No	Perbankan di Indonesia
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
3.	PT. Bank BNI Tbk
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank IBK Indonesia Tbk
6.	PT. Bank BCA Tbk
7.	PT. Bank Amar Indonesia Tbk
8.	PT. Bank Jago Tbk
9.	PT. Bank MNC Internasional Tbk
10.	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
11.	PT. Bank Harda Internasional Tbk

12.	PT. Bank Bukopin Tbk
13.	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
14.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
15.	PT. Bank Bisnis Internasional Tbk
16.	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
17.	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk/ Bank Neo
18.	PT. Bank J Trust Indonesia Tbk
19.	PT. Bank Danamon Tbk
20.	PT. Bank BPD Banten Tbk
21.	PT. Bank Ganesha Tbk
22.	PT. Bank Ina Perdana Tbk
23.	PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk
24.	PT. Bank UOB Indonesia
25.	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
26.	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
27.	PT. Bank Mandiri Tbk
28.	PT. Bank Bumi Arta Tbk
29.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
30.	PT. Bank Maybank Indonesia
31.	PT. Bank Permata Tbk
32.	PT. Bank Sinarmas Tbk
33.	PT. Bank Of India Indonesia Tbk
34.	PT. Bank BTPN tbk
35.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
36.	PT. Bank Victoria Internasional Tbk
37.	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
38.	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
39.	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
40.	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
41.	PT. Bank Mega Tbk
42.	PT. Bank OCBC NISP Tbk
43.	PT. Bank Nationalnobu Tbk
44.	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
45.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
46.	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
47.	PT. Bank HSBC Indonesia
48.	PT. Bank Shinhan Indonesia
49.	PT. Bank ICBC Indonesia
50.	PT. Bank Mega Tbk
51.	PT. Bank Syariah Indonesia
52.	PT. Bank Keb Hana Indonesia
53.	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
54.	PT. Bank SBI Indonesia
55.	PT. Bank Mega Syariah

56.	PT. Bank Index Selindo
57.	PT. Bank Mayora
58.	PT. Bank DBS Indonesia
59.	PT. Bank Resona Perdania
60.	PT. Bank Mizuho Indonesia
61.	PT. Bank BNP Paribas Indonesia
62.	PT. Bank ANZ Indonesia
63.	PT. Bank Aladin Syariah
64.	PT. Bank CTBC Indonesia
65.	PT. Bank Commonwealth
66.	PT. Bank Victoria Syariah
67.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
68.	PT. Bank Jasa Jakarta
69.	PT. Bank Digital BCA
70.	PT. Bank Prima Master
71.	PT. Bank KB Bukopin Syariah
72.	PT. Bank Sahabat Sampoerna
73.	PT. Bank Seabank Indonesia
74.	PT. Bank BCA Syariah
75.	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk
76.	PT. Bank Fama Internasional
77.	PT. Bank Mandiri Taspen

(Sumber: Statistik perbankan, OJK)

b. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang kemudian peneliti harus menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan berdasarkan karakteristik yang diinginkan (Sekaran, 2016). Sampel diambil secara *purposive sampling* agar mendapatkan sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 1.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Bank
1.	Perbankan Di Indonesia yang Terdaftar di OJK	77
2.	Perusahaan Perbankan di Indonesia dan menerbitkan <i>Annual Report</i> (laporan tahunan) periode 2016-2020 serta	73

	memperoleh laba.	
3.	Perusahaan Perbankan di Indonesia yang menerbitkan <i>sustainability report</i> selama periode 2016-2020.	6
4.	Perusahaan Perbankan di Indonesia yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.	6

(Sumber: diolah dari berbagai sumber)

Berdasarkan kriteria tersebut, maka hanya 6 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT. Bank BRISyariah, PT. Bank BCA Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank BRI Tbk, dan PT. Bank Jabar dan Banten.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data silang (*cross section*) dan data runtun waktu (*time series*). Keunggulan yang dimiliki oleh data panel yaitu mampu mengeluarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih besar juga mampu mengatasi masalah yang timbul akibat variabel yang dihilangkan atau *omitted-variable* (Agus, 2018: 363).

Metode pengumpulan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini menggunakan data dari dokumen perusahaan yang dipublikasikan, hal ini dilakukan karena memiliki tingkat akurasi yang tinggi (Sekaran, 2016). Pengumpulan data berupa laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* yang didapatkan dari website www.ojk.go.id, serta website resmi perusahaan.

4. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu *Economic views (Eviews)* versi 9 dan *Microsoft Excel 2013*. *Software Eviews* dipilih oleh peneliti karena mempunyai keunggulan untuk menganalisis statistika dan ekonomi runtun waktu (*time series*) serta data *cross section*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pemilihan model regresi data panel. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan antara lain:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi melihat gambaran atau deskripsi dari data tendensi sentral (*mean, median modus*), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum. Dan juga menggambarkan pola tertentu sehingga data akan lebih mudah dipahami.

b. Model Regresi Data Panel

Menurut Levin dan Rubin (1998:648), regresi digunakan untuk mengetahui sifat-sifat dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Regresi ini berfungsi untuk menganalisis data dengan menggabungkan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Uji regresi data panel digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *sustainability report* dengan aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan

sosial terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE).

Menurut Gujarati (2012) keunggulan menggunakan regresi data panel sebagai berikut:

- 1) Data panel berkaitan dengan perseorangan, misalnya perusahaan, kota, atau negara dengan kurun waktu tertentu sehingga kemungkinan terjadi heterogenitas dalam unit-unit tersebut. Data panel akan meningkatkan heterogenitas secara granular dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan variabel-variabel subjek secara spesifik.
- 2) Data panel akan memberikan informasi yang lebih informatif, bervariasi, dan kemungkinan kecil terjadi kolinearitas diantara variabel-variabel yang dianalisis, serta memiliki derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih tinggi dan efisien.

c. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga cara, diantaranya:

1) *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (CEM/PLS)

Pooled Least Squares (PLS) adalah model regresi data panel yang paling canggih. Dianggap paling canggih karena hanya menggabungkan data dari *time series* dan *cross section*.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) digunakan ketika jumlah data dari waktu ke waktu (*time series*) lebih besar dari jumlah *cross section*. Keunggulan dari metode ini adalah dapat meningkatkan efek individu dan efek waktu. Metode ini tidak memerlukan asumsi bahwa komponen kesalahan tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) dipakai ketika *time series* dan *cross section* kecil, seperti pada data panel. Metode ini mengasumsikan bahwa *error-term* akan selalu ada dan dapat berubah sepanjang *time series* dan *cross section*.

d. Penentuan Metode Estimasi

1. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk mempelajari metode terbaik yang digunakan dalam penelitian ini (Shochrul, 2011: 51-52). Uji *chow* digunakan untuk menilai model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM) sebagai berikut:

H_0 : model *common effect model*, jika (prob > 0.05)

H_1 : model *fixed effect model*, jika (prob < 0.05)

Jika hasil menunjukkan H_0 diterima, model terbaik yang digunakan adalah CEM, dan pengujian akan berlanjut ke uji

lagrange multiplier. Namun, jika hasilnya menolak H_0 maka model terbaik yang digunakan adalah FEM, dan pengujian akan dilanjutkan ke uji *hausman*.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk menguji model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Shochrul, 2011: 74).

Hipotesis pada uji *hausman* sebagai berikut:

H_0 : model *random effect model*, jika (prob > 0.05)

H_1 : model *fixed effect model*, jika (prob < 0.05)

Jika hasil dari uji *hausman* menyatakan bahwa H_0 diterima maka model terbaik yang digunakan adalah REM. Namun, jika hasilnya menyatakan menolak H_0 maka model yang terbaik digunakan adalah FEM. Jika hasilnya menunjukkan model REM maka pengujian dilanjutkan ke uji LM.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dalam uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : model *common effect model*, jika (prob > 0.05)

H_1 : model *random effect model*, jika (prob < 0.05)

Jika hasil dari uji *hausman* menyatakan bahwa H_0 diterima, model terbaik yang dipakai adalah FEM. Namun, jika hasilnya menyatakan menolak H_0 , model terbaik yang digunakan ialah CEM.

e. Pengujian Hipotesis

1. Uji t-statistik

Uji t-statistik digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung pada tabel hasil dengan t tabel. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) juga dikenal sebagai *goodness of fit* digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0 < R^2 < 1$ yang semakin tinggi nilainya, maka semakin baik pula model yang dibuat, begitu pula sebaliknya.

3. Uji simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat nilai probabilitas. Apabila F hitung $>$ F tabel. Maka H_0

ditolak dan menerima H_1 berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atas variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan:

H_0 : tidak mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 : mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun alasan dari pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai prob > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai prob < 0,05 maka H_1 diterima (Imam Ghozali, 2013:96).

f. Persamaan Model Regresi Data Panel

Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 EcDI_{it} + \beta_2 EnDI_{it} + \beta_3 SoDI_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan rasio *Return On Equity* (ROE)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi tiap variabel

$EcDI$ = *Economics Performance Disclosure Index*

EnDI = *Environmental Performance Disclosure Index*

SoDI = *Social Performance Disclosure Index*

ε = *Error Term*

i = *unit cross section*

t = *periode waktu*

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, meliputi:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Pustaka
3. Bab III Penyajian Data dan Analisis
4. Bab IV Penutup

Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagai bab pembuka dari penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

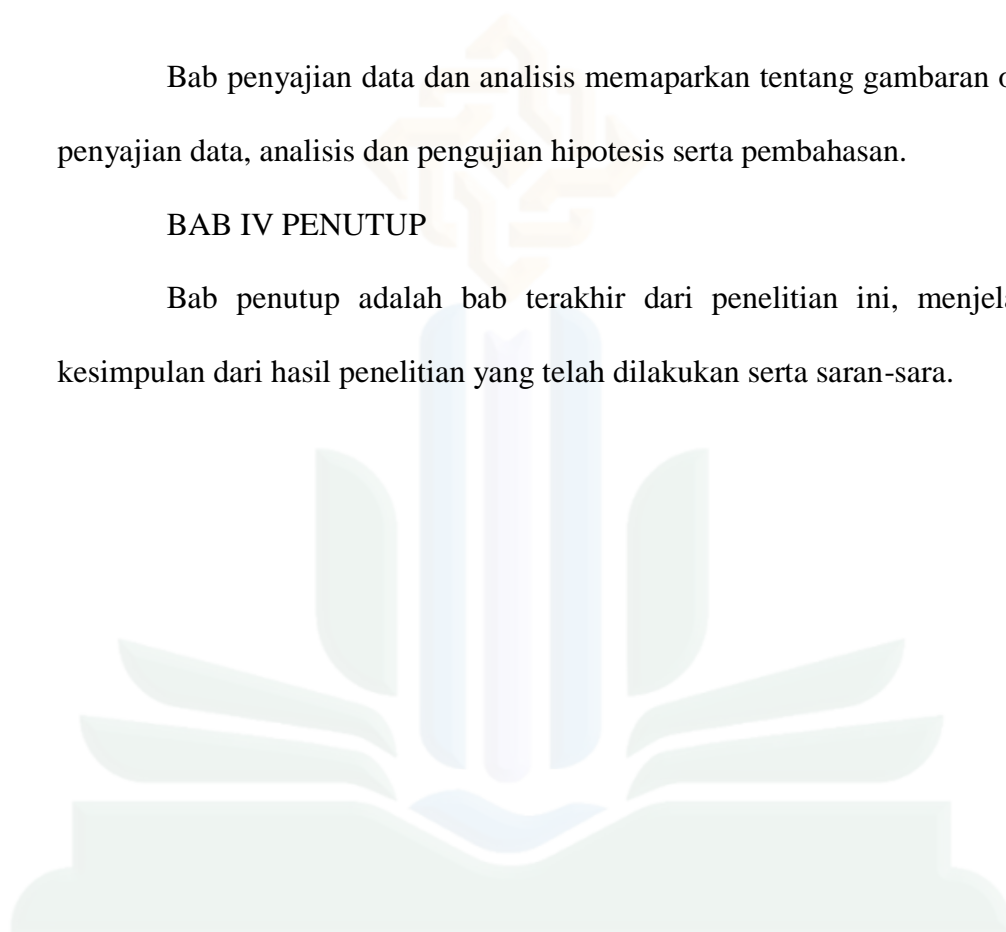
Bab kajian pustaka merupakan bab kedua dalam penelitian. Menelaah tentang penelitian terdahulu serta kajian teori.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran objek, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dari penelitian ini, menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-sara.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Geulis Rahmawati Putri (2020), berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)”. Universitas Muhammadiyah Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan LQ-45 tahun 2016-2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta analisis regresi linier berganda. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 60 sampel dari 15 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* baik aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Monita Dasmin (2019), dengan judul “pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan pertambangan”. Universitas Sriwijaya Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan selama

periode 2014-2018 menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan *sustainability report* hanya kinerja ekonomi yang memiliki pengaruh positif, sementara kinerja lingkungan dan sosial memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

3. Nur Insani (2019) yang berjudul, “Analisis Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel berdasarkan *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan yang dijadikan sampel selama 5 tahun penelitian. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan menyatakan bahwa hanya aspek kinerja ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan aspek lingkungan dan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Puji Astuti (2019), “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan

yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA pada terdaftar di indeks saham syariah Indonesia. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* mendapatkan sampel sebanyak 39 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun pengamatan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun secara simultan pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan.

5. Ria Anggita Zan. M (2019) dengan judul, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh 45 sampel dari 9 perusahaan . Analisis data

menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

6. Andansari Maskat (2018) berjudul, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (*mining*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016).” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* beserta indeks kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosialnya terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2011-2016 dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 9 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Analisis yang digunakan menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tetapi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan serta kinerja sosial tidak berpengaruh baik terhadap kinerja maupun nilai perusahaan.

7. Devi Lailatun Naafi'ah (2018) yang berjudul, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Tahun 2013-2016)”. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing dimensi dalam pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE dan kinerja saham yang diproksikan dengan *return* saham. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan perusahaan LQ 45 periode 2013-2016 sebagai objek penelitian dan terdapat 36 sampel dari 9 perusahaan. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* (aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial) secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

8. Hana Juliana (2018) dengan judul, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016).” Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *sustainability report* beserta aspek-aspeknya terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Sampel yang digunakan adalah perusahaan non

keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016 dengan metode *purposive sampling* dan mendapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja ekonomi dan lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Sedangkan kinerja sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar.

9. Hanifah Sajdatul Muslimah (2018) berjudul, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia di BEI periode 2013-2016. Sampel dalam penelitian ini ada 16 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis datanya menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan baik dari sisi profitabilitas maupun solvabilitas sedangkan kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jika dilihat dari rasio solvabilitas.

10. Elly Nindi Ariantika (2017) dengan judul, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Managerial Ability* Sebagai Variabel Pemoderasi.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pelaporan laporan keberlanjutan dari masing-masing aspek terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA, serta digunakan untuk melihat pengaruh kecakapan manajerial terhadap hubungan antara laporan keberlanjutan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan yang berpartisipasi dalam *Sustainability Reporting Award* sebagai variabel kontrol. Sampel yang digunakan sebanyak 236 dari 72 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Variabel pemoderasi yaitu kecakapan manajerial juga terbukti dapat mempengaruhi hubungan variabel independen dan dependen. Sedangkan variabel kontrol berpengaruh negatif.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Geulis Rahmawati Putri (2020), “Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya	Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen	1. Indeks pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial tidak

	<p>Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019).”</p>	<p>menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Selain itu, dalam penelitian ini tidak memiliki variabel kontrol. Sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol yaitu <i>size</i> dan <i>leverage</i>. Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA.</p>	<p>yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i></p>	<p>berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan</p>
2.	<p>Monita Dasmin (2019), “Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan:</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Selain itu, Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen yaitu ROA serta variabel kontrol ukuran perusahaan.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i>.</p>	<p>1. Pengungkapan <i>sustainability report</i> secara parsial kinerja ekonomi berpengaruh positif, sedangkan kinerja lingkungan dan sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan</p>

3.	Nur Insani (2019) “Analisis Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Selain itu juga terletak pada variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan TATO	Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2. Indeks pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
4.	Puji Astuti (2019), “Pengaruh Pengungkapan	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada	Persamaan dalam penelitian	1. Pengungkapan <i>sustainability</i>

	<i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018).”	objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA.	terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> .	<i>Report</i> terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan.
5.	Ria Anggita Zan. M (2019), “Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).”	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA.	Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> .	1. pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
6.	Andansari Maskat (2018), “Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (<i>mining</i>) yang Terdaftar di Bursa	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Selain itu, variabel dependen dalam	Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> .	1. Indeks pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan tidak berpengaruh

	Efek Indonesia Tahun 2011-2016).”	penelitian ini hanya menggunakan kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA.		signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Devi Lailatun Naafi'ah (2018) “Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Tahun 2013-2016)”	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Selain itu juga terletak pada variabel dependen. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kinerja saham, sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan Kinerja saham	Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> . Dan pada variabel dependen menggunakan ROE	1. Indeks pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham. 2. Indeks pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

				dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham.
8.	Hana Juliana (2018), “Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016).”	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Selain itu dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan dua variabel dependen, yaitu kinerja keuangan dan kinerja pasar.	Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> .	1. Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar.
9.	Hanifah Sajdatul Muslimah (2018), “Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).”	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> .	1. Pengungkapan <i>sustainability Report</i> terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

		terdahulu menggunakan ROA dan DER.		
10.	Elly Nindi Ariantika (2017), "Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Manajerial Ability</i> Sebagai Variabel Pemoderasi."	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2016-2020. Selain itu juga dalam penelitian ini tidak ada variabel pemoderasi. Sedangkan dalam penelitian terdahulu terdapat variabel moderasi yaitu <i>manajerial ability</i> . Dalam penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA.	Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen yaitu menggunakan <i>Sustainability Report</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengungkapan kinerja ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sedangkan kinerja sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. 2. Pengungkapan <i>sustainability report</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. 3. Kecakapan manajerial sebagai variabel pemoderasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara laporan keberlanjutan

				n dan kinerja perusahaan.
--	--	--	--	---------------------------

Perbedaan-perbedaan yang telah disebutkan diatas merupakan kesenjangan (*gap*) penelitian, maka penelitian ini perlu dilakukan kembali untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing aspek pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, di Indonesia jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* mengalami peningkatan khususnya pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia setiap tahun berawal dari hanya 6 perusahaan pada tahun 2016 meningkat hingga 31 perusahaan pada tahun 2020. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin meneliti kembali tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Kajian Teori

1. Teori Legitimasi

Dowling dan Preffer (1975) mengemukakan teori legitimasi yang menjelaskan tentang adanya perbedaan nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan perusahaan terancam yang dikenal dengan istilah *legitimacy gap*. Menurut Sofyan dan Adila (2016:779) menyatakan teori legitimasi menjelaskan tentang perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan membutuhkan legalisasi dari masyarakat dengan menerbitkan *sustainability report* yang dapat diakses oleh publik. Dengan demikian, jika perusahaan tersebut diterima oleh masyarakat, maka menandakan bahwa perusahaan itu sudah mendapatkan legalitas dari masyarakat.

Legitimasi sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan karena merupakan sumber daya operasional perusahaan. Legitimasi dilakukan dengan meyakinkan kepada masyarakat agar dapat menerima kinerja perusahaannya tersebut.

2. Teori Signal

Teori signal dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) yang menerangkan bahwa perusahaan memberikan signal dalam bentuk informasi yang dapat digunakan untuk memberitahu tentang kondisi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) teori signal menjelaskan mengenai persepsi manajemen mempengaruhi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang mana dapat mempengaruhi respon para calon investor terhadap perusahaan. Informasi ini menjadi salah satu indikator terpenting bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan non keuangan berbentuk laporan *sustainability report* merupakan salah satu informasi yang dapat memberikan isyarat atau signal bagi pihak eksternal. Apabila laporan keuangan dan non keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan baik, maka memberikan sebuah signal positif kepada pihak eksternal perusahaan, sehingga para calon investor tidak ragu apabila mereka ingin berinvestasi.

Teori signal menunjukkan bahwa informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak eksternal. Informasi perusahaan penting diterbitkan karena dengan informasi tersebut, pihak

eksternal mendapatkan informasi tentang keberlangsungan perusahaan dengan cara melihat keadaan masa lalu, masa kini, maupun masa depan perusahaan.

3. Teori *Stakeholder*

Stakeholder adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu organisasi atau perusahaan. *Stakeholder* disini meliputi pemegang saham, investor, pemasok, masyarakat, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya. *Stakeholder* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang berskala kecil karena membutuhkan *trust* dari para *stakeholder* untuk dapat mempertahankan perusahaan tetap berkelanjutan. Oleh karena itu, harus menjaga komunikasi dengan para *stakeholder* untuk mengakomodasi kekhawatiran dan kebutuhan yang ada, terutama bagi para *stakeholder* yang memiliki pengaruh besar terhadap operasional perusahaan. Dalam mewujudkan hubungan tersebut, maka salah satu langkah yang dilakukan oleh perusahaan ialah dengan mengungkapkan *sustainability report*.

Stakeholder theory awal mula diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI) yang merujuk pada “*those groups without whose support the organization would cease to exist*” (Freeman, 1983). Freeman mendefinisikan bahwa *stakeholder* merupakan suatu kelompok yang mempengaruhi secara signifikan mengenai keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk

membantu eksekutif perusahaan dalam memahami lingkungan *stakeholder* serta melakukan penjangkauan yang lebih efektif. Adapun salah satu tujuan yang lebih luas dari teori ini yaitu untuk membantu eksekutif perusahaan dalam meningkatkan nilai dari dampak operasional perusahaan sekaligus meminimalisasi dampak dari *stakeholder* (Ulum, 2017: 31). Teori ini merupakan teori yang paling sering digunakan untuk mendasari pengungkapan *sustainability report*. Dengan adanya penerbitan *sustainability report* diharapkan bisa membantu dalam memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan kepada para *stakeholder*.

4. Sustainability Report

a. Definisi sustainability report

Definisi *sustainability report* berdasarkan *sustainability report award* (SRA) 2017 yang dipublikasikan pada *website National Center of Sustainability Reporting* (NCSR) yaitu *sustainability reporting is reporting on the economics, environmental, and social policies, impacts and performance of an organization and its products in the context of sustainability development*. Menurut SRA mendefinisikan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan yaitu pelaporan yang berisi tentang ekonomi, lingkungan dan sosial serta dampak yang diakibatkan oleh kinerja suatu perusahaan beserta produk-produknya dalam konteks pembangunan keberlanjutan.

GRI (*Global Reporting Initiative*) berpendapat bahwa laporan keberlanjutan ini dapat membantu suatu organisasi atau perusahaan untuk mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta tata kelolanya, sehingga organisasi atau perusahaan tersebut dapat menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara efektif dan efisien (GRI, 2017). GRI (*Global Reporting Initiative*) adalah sebuah organisasi yang menjadi pionir untuk menyediakan dan mengembangkan kerangka kerja yang dapat diterapkan di seluruh negara. GRI didirikan oleh dua organisasi nirlaba di Amerika Serikat yaitu *Coalition for Environmentally Responsible Economics* (CERES) dan *Tellus Institute*, yang mendapatkan dukungan dari *United Nations Environment Programme* (UNEP) pada tahun 1997 yang berkantor pusat di Amsterdam, Belanda.

b. Pengungkapan *sustainability report*

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) (dikutip dari Rita, 2016) manfaat berikut dapat diperoleh dari penyusunan *sustainability report*:

- 1) *Sustainability report* memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas, lokal, pemerintah) sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan, dan mendorong adanya transparansi.

- 2) *Sustainability report* dapat membantu meningkatkan dan memfasilitasi penerapan sistem manajemen yang lebih baik dengan menangani masalah dampak lingkungan, ekonomi dan sosial.
- 3) *Sustainability report* membantu dalam mengembangkan kesadaran di antara investor dengan perspektif jangka panjang dan dalam menunjukkan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan dalam kaitannya dengan masalah lingkungan dan sosial.

Pengungkapan *sustainability report* berdasarkan Pengungkapan Standar Umum dalam GRI-G4 meliputi:

- 1) Strategi dan analisis
- 2) Profil organisasi
- 3) Aspek material dan *boundary* teridentifikasi
- 4) Hubungan dengan pemangku kepentingan
- 5) Profil laporan
- 6) Tata kelola
- 7) Etika dan integritas

Standar Khusus pedoman pengungkapan GRI-G4 terbagi menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Kinerja ekonomi
 - a) Aspek kinerja ekonomi
 - b) Keberadaan pasar
 - c) Dampak ekonomi tidak langsung

2) Kinerja lingkungan

- a) Bahan baku, air, dan energi
- b) Keanekaragaman hayati
- c) Emisi, sungai dan limbah
- d) Produk dan jasa
- e) Ijin operasional
- f) Transportasi
- g) Pakaian kerja

3) Kinerja sosial

- a) Praktik kerja yang meliputi karyawan, hubungan antara manajemen dengan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesempatan kerja.
- b) Hak asasi manusia seperti praktik dan investasi penggandaan, non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, buruh anak, kerja paksa, keamanan praktik, masyarakat asli.
- c) Masyarakat seperti kelompok atau komunitas, anti korupsi, kebijakan publik, kompetisi dan kepatuhan.
- d) Tanggungjawab produk seperti keamanan dan kesehatan konsumen atau pelanggan, labeling produk dan jasa, pemasaran, privasi konsumen.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan guna mengevaluasi secara efektif dan efisien dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu (Dewa dan Sitohang, 2015).

Pratiwi dan Sumaryati (2014) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil pengelolaan manajemen atau informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh para penggunanya.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas atau juga disebut dengan rentabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dari penjualan produk, kas, modal, aset dan sebagainya (Syafri, 2015). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE).

Menurut Robert Libby, Patricia A. Libby, dan Daniel G. Short (2001), "*Return On Equity (ROE) measures how much the firm earned for each dollar of stakeholders investment. Managers, analysts, and creditors use this ratio to assess the effectiveness of the company's overall business strategy (its operating, investing, and financing strategies)*".

Return On Equity (ROE) diproksikan dalam penelitian karena rasio ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para investor untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham (Weygant, Kimmel, dan Kieso). ROE juga dapat menghasilkan beberapa keuntungan meliputi keuntungan

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *annual report* dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh perbankan yang ada di Indonesia tahun 2016-2020.

Dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat pada tahun 2020 sebanyak 77 perusahaan perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah. Dikutip dari www.kemenkeu.go.id per tanggal 1 Februari 2021 presiden Joko Widodo meresmikan 3 bank syariah, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, PT. Bank BNI Syariah Tbk, dan PT. Bank BRI Syariah Tbk untuk melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia atau BSI. BSI diperkuat dengan dirilisnya surat dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 mengenai pemberian izin penggabungan 3 bank tersebut.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari *annual report* dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, perbankan di Indonesia pada tahun tersebut berjumlah 77. Kemudian dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga terdapat 6 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT. Bank BRISyariah, PT. Bank BCA

Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank BRI Tbk, dan PT. Bank Jabar dan Banten. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan *software eviews 9* dan *Microsoft excel 13*.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *time series* dan *cross section*. Sumber data dalam skripsi ini adalah data laporan keuangan tahunan dan data laporan keberlanjutan pada perbankan di Indonesia yang diperoleh dari web resmi perbankan yang ada di Indonesia selama tahun 2016-2020.

1. Data variabel independen

a. Data *sustainability report*

Berikut adalah data pengungkapan *sustainability report* perusahaan sampel tahun 2016-2020

Tabel 3.4
Data *Sustainability Report*

No.	Nama Perusahaan	Tahun	EcDI	EnDI	SoDI
1.	PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk	2016	0.15	0.06	0.15
		2017	0.58	0.28	0.59
		2018	0.46	0.19	0.20
		2019	0.62	0.19	0.33
		2020	0.46	0.23	0.39
2.	PT. Bank BRI Syariah	2016	0.31	0.00	0.08
		2017	0.29	0.12	0.15
		2018	0.54	0.06	0.20
		2019	0.54	0.12	0.26
		2020	0.31	0.12	0.49
3.	PT. Bank BCA Tbk	2016	0.31	0.03	0.13
		2017	0.38	0.16	0.23
		2018	0.23	0.09	0.21
		2019	0.31	0.03	0.26
		2020	0.69	0.13	0.38
4.	PT. Bank BRI Tbk	2016	0.31	0.00	0.13

		2017	0.15	0.00	0.13
		2018	0.46	0.16	0.31
		2019	0.54	0.16	0.18
		2020	0.77	0.38	0.31
5.	PT. Bank BNI Tbk	2016	0.23	0.09	0.13
		2017	0.31	0.00	0.08
		2018	0.15	0.00	0.13
		2019	0.23	0.03	0.08
		2020	0.46	0.06	0.21
6.	PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	2016	0.31	0.22	0.33
		2017	0.62	0.25	0.23
		2018	0.31	0.09	0.10
		2019	0.69	0.44	0.49
		2020	0.69	0.47	0.33

(Sumber: Data diolah, 2022)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *sustainability report* yang terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial yang masing-masing dihitung dengan rumus:

Tabel 3.5

Rumus Perhitungan SRDI per Indeks

Kategori	Standar GRI-G4
EcDI	Indeks EcDI = $\frac{n}{13}$
EnDI	Indeks EnDI = $\frac{n}{32}$
SoDI	Indeks SoDI = $\frac{n}{39}$

(Sumber: Data diolah, 2022)

Keterangan:

EcDI : *Economics Performance Disclosure Index*

EnDI : *Environmental Performance Disclosure Index*

SoDI : *Sosial Performance Disclosure Index*

n : jumlah item yang diungkap perusahaan

Pengukuran ini dilakukan berdasarkan pada pedoman GRI-G4.

2. Data variabel dependen

a. Data kinerja keuangan (ROE)

Berikut ini adalah data kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 3.6
Data Kinerja Keuangan (ROE)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	ROE
1.	PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk	2016	2.00%
		2017	0.47%
		2018	1.17%
		2019	0.41%
		2020	0.25%
2.	PT. Bank BRI Syariah	2016	7.40%
		2017	3.88%
		2018	2.12%
		2019	1.45%
		2020	4.55%
3.	PT. Bank BCA Tbk	2016	20.50%
		2017	19.20%
		2018	18.80%
		2019	18.00%
		2020	16.50%
4.	PT. Bank BRI Tbk	2016	23.08%
		2017	20.03%
		2018	20.49%
		2019	19.41%
		2020	11.05%
5.	PT. Bank BNI Tbk	2016	15.50%
		2017	15.60%
		2018	16.10%
		2019	14.00%
		2020	2.90%
6.	PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	2016	21.81%
		2017	20.05%
		2018	18.81%
		2019	16.51%

		2020	16.95%
--	--	------	--------

(Sumber: Data diolah, 2022)

Dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil analisis deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Ukuran-ukuran tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan perbankan selama periode 2016-2020.

Berikut adalah hasil dari uji deskriptif data panel dari seluruh sampel penelitian:

Tabel 3.7
Uji Deskriptif Data Panel

	ROE	EcDI	EnDI	SoDI
Mean	0.122997	0.413564	0.138500	0.240137
Minimum	0.002500	0.150000	0.000000	0.076923
Maximum	0.230800	0.769231	0.468750	0.590000
Std. dev	0.080820	0.179538	0.126665	0.132276

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji analisis deskriptif, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada perbankan yang ada di Indonesia tahun 2016-2020 paling rendah sebesar 0.002500 yaitu pada PT. Bank Muamalat

Indonesia Tbk tahun 2020 dan paling tinggi sebesar 0.230800 yaitu pada PT. Bank BRI Tbk tahun 2016. Rata-rata kinerja perusahaan perbankan tahun 2016-2020 sebesar 0.122997 dengan standar deviasi sebesar 0.080820.

EcDI pada perbankan di Indonesia tahun 2016-2020 paling rendah sebesar 0.150000 ialah EcDI dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016 dan paling tinggi sebesar 0.769231 ialah EcDI dari PT. Bank BRI Tbk tahun 2020. Rata-rata EcDI pada perbankan di Indonesia tahun 2016-2020 sebesar 0.413564 dengan standar deviasi sebesar 0.179538.

EnDI pada Perbankan di Indonesia tahun 2016-2020 paling rendah sebesar 0.000000 merupakan EnDI dari PT. Bank BRI Syariah tahun 2016, PT. BNI Tbk tahun 2017-2018 serta PT. BRI Tbk tahun 2016-2017 dan paling tinggi sebesar 0.468750 merupakan EnDI dari PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2020. Rata-rata EnDI pada Perbankan di Indonesia tahun 2016-2020 sebesar 0.138500 dengan standar deviasi sebesar 0.126665.

SoDI pada Perbankan di Indonesia tahun 2016-2020 paling rendah sebesar 0.076923 merupakan SoDI dari PT. Bank BRI Syariah tahun 2016 serta PT. Bank BNI Tbk tahun 2019 dan paling tinggi sebesar 0.590000 merupakan SoDI dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2017. Rata-rata SoDI pada Perbankan di Indonesia tahun 2016-2020 sebesar 0.240137 dengan standar deviasi sebesar 0.132276.

2. Analisis regresi data panel

a. Pemilihan teknik estimasi regresi data panel

Pendekatan estimasi regresi data panel terdapat tiga macam model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk mengetahui model regresi data panel mana yang terbaik digunakan dalam penelitian ini dengan cara melakukan uji *chow* dan uji *hausman*.

1) Uji spesifikasi model dengan uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect Model* (CEM) atau model *Fixed Effect Model* (FEM) yang sebaiknya digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : model *common effect*

H_1 : model *fixed effect*

Apabila uji *chow* menunjukkan probabilitas F lebih dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Sedangkan jika probabilitas F kurang dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut adalah hasil uji *chow*:

Tabel 3.8
Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		43.031430	(5,21)	0.0000
Cross-section square	Chi-	72.599251	5	0.0000

(Sumber: hasil output *E-Views 9*, data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji *Chow* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas F pada pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 0.0000 (lebih kecil dari 0.05), sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2) Uji spesifikasi model dengan uji *Hausman*

Sesuai dengan hasil dari uji chow yang menunjukkan bahwa model yang paling cocok adalah model FEM maka perlu dilakukan uji *hausman* untuk memilih model antara FEM dengan REM yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji *hausman*:

Tabel 3.9
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	-------------------	--------------	-------

Cross-section random 2.269039 3 0.5185
 Uji *hausman* di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.5185 (lebih besar dari 0.05), hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga model yang cocok digunakan adalah model *Random Effect Model* (REM).

3) Uji Spesifikasi Lagrange Multiplier (Uji LM)

Berdasarkan hasil uji *hausman* diperoleh hasil bahwa model yang paling tepat digunakan adalah REM, maka perlu dilakukan uji LM. Pengujian *lagrange multiplier* dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Tabel 3.10
 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	36.95348 (0.0000)	2.486265 (0.1148)	39.43975 (0.0000)

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji LM diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan model yang tepat digunakan adalah REM.

b. Hasil uji model regresi data panel terpilih

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini model yang terbaik digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Random Effect Model* (REM). Maka langkah selanjutnya yaitu uji signifikansi dari model yang terpilih:

Tabel 3.11
Model REM

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/14/22 Time: 10:33
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.170738	0.039500	4.322518	0.0002
ECDI	-0.099618	0.045777	-2.176147	0.0388
ENDI	-0.042422	0.089333	-0.474877	0.6388
SODI	-0.002781	0.057952	-0.047990	0.9621

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.089214	0.9184
Idiosyncratic random		0.026584	0.0816

Weighted Statistics			
		Mean	dependent
R-squared	0.382347var		0.016247
Adjusted R-squared	0.311079	S.D. dependent var	0.031575
S.E. of regression	0.026208	Sum squared resid	0.017858
		Durbin-Watson	
F-statistic	5.364938stat		1.495032
Prob(F-statistic)	0.005197		

Unweighted Statistics

R-squared	0.011980var	Mean dependent	0.122997
Sum squared resid	0.187155stat	Durbin-Watson	0.142652

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2022)

Model persamaan analisis data panel adalah sebagai berikut:

$$ROE_{it} = 0.170738 - 0.099618ECDI_{it} - 0.042422ENDI_{it} - 0.002781SODI_{it} + \epsilon_{it}$$

Dari hasil analisis regresi data panel di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai intersep (konstan) sebesar 0.170738 menunjukkan bahwa apabila besarnya variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan (ROE) akan bernilai 0.170738.
- 2) Nilai koefisien dari variabel indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar -0.099618. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila EcDI bertambah 1%, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar -0.099618 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
- 3) Nilai koefisien dari variabel indeks pengungkapan kinerja lingkungan adalah sebesar -0.042422. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila EnDI bertambah 1%, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar -0.042422 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
- 4) Nilai koefisien dari variabel indeks pengungkapan kinerja sosial adalah sebesar -0.002781. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila

SoDI bertambah 1%, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar -0.002781 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

c. Pengujian hipotesis

1) Uji t-statistik

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (EcDI, EnDI, dan SoDI) terhadap variabel dependen (ROE) secara parsial. Uji t-statistik ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen serta menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil uji t-statistik:

Tabel 3.12
Uji t-statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.170738	0.039500	4.322518	0.0002
ECDI	-0.099618	0.045777	-2.176147	0.0388
ENDI	-0.042422	0.089333	-0.474877	0.6388
SODI	-0.002781	0.057952	-0.047990	0.9621

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2022)

(a) Pengujian hipotesis 1

$H_1 = \beta_1 < 0$: EcDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_1 = \beta_1 > 0$: EcDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berikut adalah hasil olah data tabel diatas:

Pengaruh EcDI terhadap kinerja keuangan (ROE)

$$|t_{hitung}| = 2.176147 > 1.703 = t_{tabel(0.05, 27)}$$

$$Prob. = 0.0388 > 0.05 = \alpha$$

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa EcDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

(b) Pengujian hipotesis 2

$H_2 = \beta_1 < 0$: EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_2 = \beta_1 > 0$: EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berikut adalah hasil olah data tabel diatas:

Pengaruh EnDI terhadap kinerja keuangan (ROE)

$$|t_{hitung}| = 0.474877 < 1.703 = t_{tabel(0.05, 27)}$$

$$Prob. = 0.6388 > 0.05 = \alpha$$

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

(c) Pengujian hipotesis 3

$H_3 = \beta_1 < 0$: SoDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_3 = \beta_1 > 0$: SoDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berikut adalah hasil olah data tabel diatas:

Pengaruh SoDI terhadap kinerja keuangan (ROE)

$|t_{hitung}| = 0.047990 < 1.703 = t_{tabel (0.05, 27)}$

Prob. = $0.9621 > 0.05 = \alpha$

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa SoDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

3. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen.

Nilai determinasi (R^2) memiliki kelemahan yaitu kemungkinan terjadinya bias terhadap jumlah variabel independen. Oleh sebab itu,

dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R^2*). Berikut adalah hasil uji koefisien

determinasi:

Tabel 3.13
Hasil uji determinasi

R-squared	0.382347
Adjusted R-squared	0.311079

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R²* sebesar 0.31, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 31% sisanya 69% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4. Uji simultan (F)

Uji simultan berfungsi untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 3.14
Hasil uji simultan

F-statistik	5.364938
Prob(F-statistik)	0.005197

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2022)

Berdasarkan analisis menggunakan *eviews* 9 nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ $(0.05, 3, 26)$ atau $5.364938 > 2.975$ dan signifikan pada $0.005197 < \alpha$ (0.05) yang berarti H_1 diterima. Sehingga variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Perbankan di Indonesia tahun 2016-2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi data panel yang telah ditentukan oleh peneliti ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah ringkasan pembahasan hasil penelitian:

Tabel 3.15
Tabel ringkasan hasil hipotesis

No.	Hipotesis	Prob	Keterangan
H ₁	Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	0.0388	Hipotesis diterima
H ₂	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	0.6388	Hipotesis ditolak
H ₃	Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	0.9621	Hipotesis ditolak

1. Pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa menerima H₁ tentang pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerimaan hipotesis ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil uji t variabel EcDI terhadap kinerja keuangan (ROE) $|t_{hitung}| = 2.176147 > 1.703 = t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas $0.0388 < 0.05$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini menunjukkan kesesuaiannya dengan teori signal yang memberikan pendapat bahwa perusahaan akan memberikan kecenderungan memberikan signal atau isyarat berupa informasi tentang keunggulan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi respon

positif dari para investor dan *stakeholders* yang lainnya dalam pengambilan keputusan sebagai salah satu indikator penting.

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* yang meliputi aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan serta *trust* dari para *stakeholders*, sehingga apabila perusahaan mendapatkan kepercayaan yang positif dari para *stakeholders* maka akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menerima hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria (2019) dan Devi (2018) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hipotesis 2 tentang pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diterima. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.176147 lebih dari nilai t tabel 1.703 dengan probabilitas 0.6388 lebih besar dari nilai α 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Ria (2019) dan Devi (2018) yang menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Anggapan yang menyatakan tentang perbedaan nilai-nilai yang berlaku pada perusahaan dan lingkungan sekitarnya akan menyebabkan *legitimacy gap* dalam penelitian ini tidak terbukti. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi pendapat *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

3. Pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Penelitian ini menolak hipotesis 3 tentang pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penolakan hipotesis ini karena berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan 0.047990 dengan probabilitas sebesar 0.9621 ($\text{prob} > 0.05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini membuktikan bahwa kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak dapat menjadikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. *Stakeholders* tidak menganggap penting tentang apa yang

telah dilakukan oleh perusahaan terhadap masalah sosial serta tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria (2019) dan Devi (2018) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan kinerja sosial dianggap dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* beserta aspek-aspeknya terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pengungkapan aspek-aspek *sustainability report* yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan menunjukkan hasil memiliki pengaruh yang signifikan yang artinya pengungkapan *sustainability report* dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat mempengaruhi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa jika pengungkapan kinerja ekonomi meningkat, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu dengan adanya pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial tidak mampu memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan relatif kecil yaitu hanya pada sektor perbankan yang ada di Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor-sektor lainnya. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar meneliti sektor-sektor yang lebih besar sehingga hasil penelitian lebih relevan pada sektor tersebut.
2. Penelitian ini menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE). Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kinerja keuangan yang lainnya, baik dengan rasio aktivitas, rentabilitas, maupun solvabilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambadar, Jakie. 2008. *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anggrelia, M. 2018. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan yang Terdaftar di BEI 2012-2016*”. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ariantika, Elly Nindi. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajerial Ability Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking-School.
- Astuti, Puji. 2019. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Bank Indonesia. 1998. UU. No.10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No.7 Tahun 1992. Jakarta
- Brigham, F. E., & Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan II*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dasmin, Monita. 2019. *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pertambangan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Dewa, A.P., & S. Sitohang. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 4(3).

- Dhiyaul-Haq, Z. M., & A. L. Santoso. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting*. Lampung: Jurnal SNA XIX.
- Donleavy, Gabriel. 2018. *An Introduction to Accounting Theory*. (Australia: University of Western Sydney).
- Elkington, J. 1997. “*Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line of the 21st Century*”. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Fadilla, Eka Putri. 2018. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan*. Bandung: Kajian Akuntansi. 19 (2), 145-156.
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Global Reporting Initiative (GRI). 2016. “*Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4*”. Amsterdam. www.globalreporting.org (diakses 25 September 2021).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. Damodar, dkk. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat, 5(2).
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Insani, Nur. 2019. *Analisis Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Makassar: Universitas Makassar.
- Juliana, Hana. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan*

Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

Junita, Simbolon dan Mehmed, S. 2016. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Sub Sektor Energi yang Terdaftar di BEI 2010-2014*”. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.

Jusmarni. 2016. *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Dari Sisi Market Value Ratios Dan Asset Management Ratios*. JURNAL SOROT, 11 (1), 29-45.

Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Sosial Responsibility*. Bandung: PT Refika Aditama.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindon Persada.

Kidder. 1981. *Research Methods in Sosial Relations*. New York: Rinehart & Winston.

Libby, Robert, Patricia. A, and Daniel. G. 2001. Short. *Financial Accounting*. New York: MC-cGraw-Hill Companies.

Machmuddah, Zaky. 2020. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH.

Manisa, D. E., 2017. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 19(2), 175-187.

Maskat, Andansari. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (mining) yang Terdaftar di Bursa*

Efek Indonesia Tahun 2011-2016). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Muhammad. 2013. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Muslimah, Hanifah Sajdatul. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Naafi'ah, D. Lailatun. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2013-2016)*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.

Nadi, Morad and Abdelaziz Elabjani. 2017. "The Sustainability Report Of The Company: From The Management Of The Stakeholders To The Management Of The Paradoxes". *Journal Revue Economics, Gestion et Societe*. 1-21.

Pandisari, Ria. 2010. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Dalam Laporan Tahunan". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pratiwi, Ririh Dian, & Anna Sumaryati. 2014. *Dampak Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko Perusahaan*. Semarang: Jurnal Dinamika Akuntansi, 6(2).

Putri, Geulis Rahmawati. 2020. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI 2016-2019)*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Reddy, K. & Gordon, L.W. 2010. *The Effect of Sustainability Reporting on Financial Performance: An empirical Study Using Listed Companies*. Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability, 6(2).
- Ria Anggita Zen. M. 2019. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Medan.
- Riyanto, Bambang. 1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sakiyah, Desi Ema, dkk. 2018, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016-2018". Malang: e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma: 68-85.
- Sarwono, Jonathan dan Hendra, N.S. 2014. *Eviews Cara Operasi dan Prosedur Analisis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedur-Prosedur Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. 2015. *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Diponegoro: Journal OF Accounting, Vol. 4. 1-12.
- Sejati, B. Putranto. 2014. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Menerbitkan Sustainability Report dan Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Sekaran. Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. Chichester, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Soelistyaningrum, Jenia Nur. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Syafri, H. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Syofyan, E dan Adila, W. 2016. "Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". Jurnal WRA. Vol. 4, No. 2, 777-792.
- Tarigan, Joshua dan Hatane, S. 2014. "pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan". Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 16. No. 2, 88-101.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ulum, Ihyaul. 2017. *Intellectual Capital*. Malang: UMM Press
- Umbaran, Joko. 2018. *Bank Umum Konvensional dan Syariah*. Yogyakarta: KTSP/E/Bank Umum Konvensional dan Syariah/ Buku Teks Pelajaran/2018.
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wijayanti, Rita. 2016. *“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.* Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wulandari, I. A., & Zaky Machmuddah. 2016. *Manajemen Laba, CSR Disclosure dan Kinerja Keuangan.* Lampung: Jurnal SNA XIX.

www.bankbjb.co.id

www.bankbsi.co.id/

www.bankmuamalat.com

www.bca.co.id

www.bni.co.id

www.bri.co.id

www.ojk.go.id

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuni Zakiiyyatul Laila
NIM : E20183079
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2016-2020).”** Bukan merupakan hasil plagiasi dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (*plagiasi*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Maret 2022
Saya yang menyatakan



Kuni Zakiiyyatul Laila
NIME20183079

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studu empiris pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2016-2020)	1. Kinerja Keuangan (ROE) (Y) 2. <i>Sustainability Report</i> (X) a. Kinerja ekonomi (X1) b. Kinerja lingkungan (X2) c. Kinerja sosial (X3)	1. Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen 2. <i>Sustainability Report</i> sebagai variabel Independen, meliputi: a. Kinerja Ekonomi b. Kinerja Lingkungan c. Kinerja Sosial	1. Dokumentasi 2. Website perusahaan masing-masing	1. Pendekatan penelitian kuantitatif. 2. Teknik pengumpulan data: dokumentasi 3. Penentuan populasi dan sampel. 4. Teknik analisis data: a. Analisis deskriptif b. Regresi data panel $Y = \alpha + \beta_1 SRDI_{it} + \beta_2 EcDI_{it} + \beta_3 EnDI_{it} + \beta_4 SoDI_{it} + \varepsilon$	1. Apakah pengungkapan aspek kinerja ekonomi dalam <i>Sustainability Report</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan? 2. Apakah pengungkapan aspek kinerja lingkungan dalam <i>Sustainability Report</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan? 3. Apakah pengungkapan aspek kinerja sosial dalam <i>Sustainability Report</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Judul : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2016-2020).

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	11 Oktober 2021	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	15 Oktober 2021	Mencari daftar perusahaan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3.	15 Oktober 2021	Mencari <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> tahun 2016-2020 pada masing-masing website perusahaan perbankan di Indonesia
4.	16 Januari 2022	Mengunduh <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> tahun 2016-2020 pada perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.
5.	18 Januari 2022	Merekap data <i>sustainability report</i> dan ROE
6.	14 Maret 2022	Mengelola data dalam Eviews 9
7.	15 Maret 2022	Melakukan analisis data
8.	17 Maret 2022	Selesai menganalisis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

GRI Sustainability Report Guidelines Index (G4)

No.	KODE	Indikator
ECONOMIC ASPECTS		
ASPEK EKONOMI		
	G4-201	ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI
1.	G4-201-1	<i>Direct economic value generated and distributed.</i> Nilai ekonomi yang langsung dihasilkan dan didistribusikan.
2.	G4-201-2	<i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i> Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim.
3.	G4-201-3	<i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans.</i> Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.
4.	G4-201-4	<i>Financial assistance received from government.</i> Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
	G4-202	MARKET PRESENCE KEBERADAAN PASAR
5.	G4-202-1	<i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage.</i> Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.
6.	G4-202-2	<i>Proportion of senior management hired from the local community.</i> Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal.
	G4-203	INDIRECT ECONOMIC IMPACTS DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
7.	G4-203-1	<i>Infrastructure investment and services supported.</i> Investasi infrastruktur dan dukungan layanan.
8.	G4-203-2	<i>Significant indirect economic impacts.</i> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.
	G4-204	PROCUREMENT PRACTICES PRAKTIK PENGADAAN
9.	G4-204-1	<i>Proportion of spending on local suppliers</i> Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal.
	G4-205	ANTI CORRUPTION ANTI KORUPSI
10.	G4-205-1	<i>Operations assessed for risks related to corruption.</i> Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.
11.	G4-205-2	<i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>

		Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
12.	G4-205-3	<i>Confirmed incidents of corruption and actions taken.</i> Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
	G4-206	ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR PERILAKU ANTI PERSAINGAN
13.	G4-206-1	<i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices.</i> Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik anti trust dan monopoli.
ENVIRONMENTAL ASPECT ASPEK LINGKUNGAN		
	G4-301	MATERIALS MATERIAL
14.	G4-301-1	<i>Material used by weight or volume.</i> Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume.
15.	G4-301-2	<i>Recycled input materials used.</i> Material input dari daur ulang yang digunakan.
16.	G4-301-3	<i>Reclaimed products and their packaging materials.</i> Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya.
	G4-302	ENERGY ENERGI
17.	G4-302-1	<i>Energy consumption within the organization.</i> Konsumsi energi dalam organisasi.
18.	G4-302-2	<i>Energy consumption outside of the organization.</i> Konsumsi energi di luar organisasi.
19.	G4-302-3	<i>Energy intensity.</i> Intensitas energi.
20.	G4-302-4	<i>Reductions of energy consumption.</i> Pengurangan konsumsi energi.
21.	G4-302-5	<i>Reductions in energy requirements of products and services.</i> Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa.
	G4-303	WATER AND EFFLUENTS AIR DAN EFLUEN
22.	G4-303-1	<i>Interactions with water as a shared resource.</i> Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama.
23.	G4-303-2	<i>Management of water discharge-related impacts.</i> Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air.
24.	G4-303-3	<i>Water withdrawal.</i> Pengambilan air.
25.	G4-303-4	<i>Water discharge.</i> Pembuangan air.
26.	G4-303-5	<i>Water consumption.</i>

		Konsumsi air.
	G4-304	BIODIVERSITY KEANEKARAGAMAN HAYATI
27.	G4-304-1	<i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i> Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
28.	G4-304-2	<i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity.</i> Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati.
29.	G4-304-3	<i>Habitats protected or restored.</i> Habitat yang dilindungi atau direstorasi.
30.	G4-304-4	<i>IUCN red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations.</i> Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena dampak operasi.
	G4-305	EMISSIONS EMISI
31.	G4-305-1	<i>Direct (scope 1) GHG emissions.</i> Emisi GRK (cakupan 1) langsung.
32.	G4-305-2	<i>Energy indirect (scope 2) GHG emissions.</i> Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung.
33.	G4-305-3	<i>Other indirect (scope 3) GHG emissions.</i> Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya.
34.	G4-305-4	<i>GHG emissions intensity.</i> Intensitas emisi GRK.
35.	G4-305-5	<i>Reduction of GHG emissions.</i> Pengurangan emisi GRK.
36.	G4-305-6	<i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS).</i> Emisi zat perusak ozon (ODS).
37.	G4-305-7	<i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions.</i> Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya.
	G4-306	EFFLUENTS AND WASTE AIR LIMBAH DAN LIMBAH
38.	G4-306-1	<i>Waste generation and significant waste-related impacts.</i> Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan.
39.	G4-306-2	<i>Waste by type and disposal method.</i> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
40.	G4-306-3	<i>Significant spills.</i>

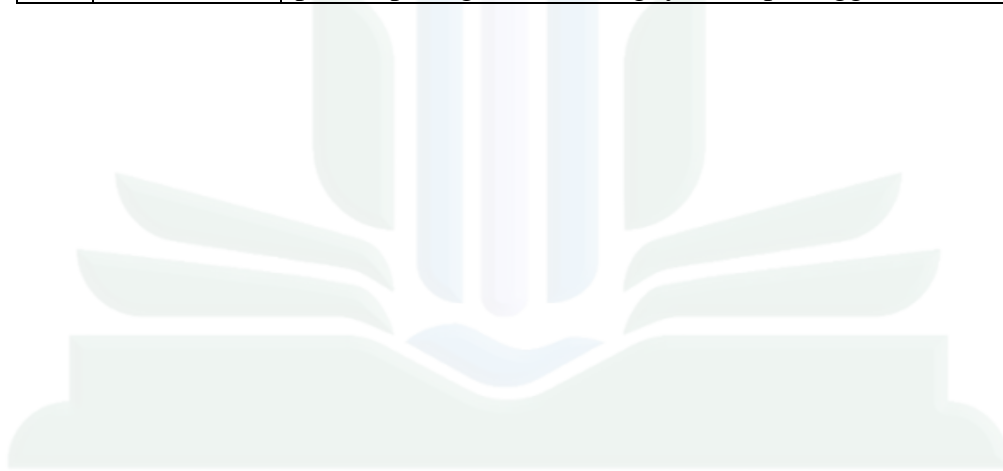
		Tumpahan yang signifikan.
41.	G4-306-4	<i>Waste diverted from disposal.</i> Pengangkutan limbah berbahaya.
42.	G4-306-5	<i>Waste directed to disposal.</i> Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air.
	G4-307	<i>ENVIRONMENTAL COMPLIANCE</i> KEPATUHAN LINGKUNGAN
43.	G4-307-1	<i>Non-compliance with environmental laws and regulations.</i> Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.
	G4-308	<i>SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT</i> PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK
44.	G4-308-1	<i>New suppliers that were screened using environmental criteria.</i> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan.
45.	G4-308-2	<i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken.</i> Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.
<i>SOCIAL ASPECT</i> ASPEK SOSIAL		
	G4-401	<i>EMPLOYMENT</i> KEPEGAWAIAN
46.	G4-401-1	<i>New employee hires and employee turnover.</i> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan.
47.	G4-401-2	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees.</i> Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu.
48.	G4-401-3	<i>Parental leave.</i> Cuti melahirkan.
	G4-402	<i>LABOR/MANAGEMENT RELATIONS</i> HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN
49.	G4-402-1	<i>Minimum notice periods regarding operational changes.</i> Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional.
	G4-403	<i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i> KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
50.	G4-403-1	<i>Occupational health and safety management system</i> Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
51.	G4-403-2	<i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>

		Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden.
52.	G4-403-3	<i>Occupation health services</i> Layanan kesehatan kerja
53.	G4-403-4	<i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i> Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
54.	G4-403-5	<i>Worker training on occupational health and safety</i> Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
55.	G4-403-6	<i>Promotion of worker health</i> Peningkatan kualitas kesehatan pekerja.
56.	G4-403-7	<i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i> Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis.
57.	G4-403-8	<i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i> Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
58.	G4-403-9	<i>Work-related injuries</i> Kecelakaan kerja.
59.	G4-403-10	<i>Work-related ill health</i> Penyakit akibat kerja.
	G4-404	TRAINING AND EDUCATION PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
60.	G4-404-1	<i>Average hours of training per year per employee.</i> Rata-rata jam pelatihann per tahun per karyawan.
61.	G4-404-2	<i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs.</i> Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan.
62.	G4-404-3	<i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews,</i> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir.
	G4-405	DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA
63.	G4-405-1	<i>Diversity of governance bodies and employees.</i> Keanekaragaman badan dan tata kelola dan karyawan.
64.	G4-405-2	<i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men.</i> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki.

	G4-406	<i>NON-DISCRIMINATION</i> NON-DISKRIMINASI
65.	G4-406-1	<i>Incidents of discrimination and corrective actions taken.</i> Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan.
	G4-407	<i>FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING</i> KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF
66.	G4-407-1	<i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk.</i> Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko.
	G4-408	<i>CHILD LABOR</i> PEKERJA ANAK
67.	G4-408-1	<i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor.</i> Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak.
	G4-409	<i>FORCED OR COMPULSORY LABOR</i> KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA
68.	G4-409-1	<i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor.</i> Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja.
	G4-410	<i>SECURITY PRACTICES</i> PRAKTIK KEAMANAN
69.	G4-410-1	<i>Security personnel trained in human rights polities or procedures.</i> Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.
	G4-411	<i>RIGHTS OF INDEGENEUS PEOPLES</i> HAK-HAK MASYARAKAT ADAT
70.	G4-411-1	<i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples.</i> Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat.
	G4-412	<i>HUMAN RIGHTS ASSESSMENT</i> PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA
71.	G4-412-1	<i>Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessment.</i> Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia.
72.	G4-412-2	<i>Employee training on human rights policies or procedures.</i> Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.

73.	G4-412-3	<i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human right screening.</i> Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia.
	G4-413	<i>LOCAL COMMUNITIES</i> MASYARAKAT LOKAL
74.	G4-413-1	<i>Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs.</i> Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan.
75.	G4-413-2	<i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities.</i> Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal.
	G4-414	<i>SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT</i> PENILAIAN SOSIAL PEMASOK
76.	G4-414-1	<i>New suppliers that were screened using social criteria.</i> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial.
77.	G4-414-2	<i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken.</i> Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.
	G4-415	<i>PUBLIC POLICY</i> KEBIJAKAN PUBLIK
78.	G4-415-1	<i>Political contributions</i> Kontribusi politik.
	G4-416	<i>CUSTOMER HEALTH AND SAFETY</i> KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
79.	G4-416-1	<i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories.</i> Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa.
80.	G4-416-2	<i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services.</i> Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa.
	G4-417	<i>MARKETING AND LABELING</i> PEMASARAN DAN PELABELAN
81.	G4-417-1	<i>Requirements for product and service information and labeling.</i> Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa.
82.	G4-417-2	<i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling.</i>

		Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa.
83.	G4-417-3	<i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications.</i> Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.
	G4-418	<i>CUSTOMER PRIVACY</i> PRIVASI PELANGGAN
84.	G4-418-1	<i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data.</i> Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Daftar Perhitungan Pengungkapan EcDI, EnDI, dan SoDI											
No	KODE	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk					PT. Bank BRISyariah				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	G4-201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-201-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-201-3	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
4	G4-201-4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-202-1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
6	G4-202-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-203-1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
8	G4-203-2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
9	G4-204-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
10	G4-205-1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
11	G4-205-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	G4-205-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-206-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Ekonomi	2	10	6	8	6	4	5	7	7	4
14	G4-301-1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
15	G4-301-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-302-1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
18	G4-302-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-302-3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
20	G4-302-4	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
21	G4-302-5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-303-1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
23	G4-303-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-303-3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
25	G4-303-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-303-5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
27	G4-304-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-304-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-304-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-304-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-305-1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
32	G4-305-2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
33	G4-305-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-305-4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
35	G4-305-5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
36	G4-305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-305-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-306-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

39	G4-306-2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
40	G4-306-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-306-5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-307-1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
44	G4-308-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-308-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Lingkungan	2	9	6	6	8	0	4	2	4	4
46	G4-401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	G4-401-2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
48	G4-401-3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
49	G4-402-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-403-1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
51	G4-403-2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
52	G4-403-3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
53	G4-403-4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-403-5	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
55	G4-403-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
56	G4-403-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-403-8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
58	G4-403-9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
59	G4-403-10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
60	G4-404-1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
61	G4-404-2	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
62	G4-404-3	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
63	G4-405-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
64	G4-405-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
65	G4-406-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-407-1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
67	G4-408-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-409-1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
69	G4-410-1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
70	G4-411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-412-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
72	G4-412-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
73	G4-412-3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-413-1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
75	G4-413-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
76	G4-414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-415-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-416-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

80	G4-416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-417-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
82	G4-417-2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
83	G4-417-3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
84	G4-418-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
	Total Sosial	6	23	8	13	15	3	6	8	10	19
	Rata-rata Indeks EcDI	0.15	0.58	0.46	0.62	0.46	0.31	0.29	0.54	0.54	0.31
	Rata-rata Indeks EnDI	0.06	0.28	0.19	0.19	0.23	0.00	0.12	0.06	0.12	0.12
	Rata-rata Indeks SoDI	0.15	0.59	0.20	0.33	0.39	0.08	0.15	0.20	0.26	0.49



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	KODE	PT Bank BCA Tbk					Bank BJB				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	G4-201-1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
2	G4-201-2	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
3	G4-201-3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
4	G4-201-4	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	G4-202-1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6	G4-202-2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	G4-203-1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
8	G4-203-2	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
9	G4-204-1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10	G4-205-1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
11	G4-205-2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
12	G4-205-3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
13	G4-206-1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	Total Ekonomi	4	5	3	4	9	4	8	4	9	9
14	G4-301-1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
15	G4-301-2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
16	G4-301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	G4-302-1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
18	G4-302-2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
19	G4-302-3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
20	G4-302-4	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
21	G4-302-5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
22	G4-303-1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
23	G4-303-2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
24	G4-303-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-303-4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
26	G4-303-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-304-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-304-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-304-3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-304-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-305-1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
32	G4-305-2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
33	G4-305-3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
34	G4-305-4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
35	G4-305-5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
36	G4-305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	G4-305-7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	G4-306-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-306-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

40	G4-306-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-307-1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
44	G4-308-1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
45	G4-308-2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Total Lingkungan	1	5	3	1	4	7	8	3	14	15
46	G4-401-1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
47	G4-401-2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
48	G4-401-3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
49	G4-402-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-403-1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
51	G4-403-2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
52	G4-403-3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
53	G4-403-4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
54	G4-403-5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
55	G4-403-6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
56	G4-403-7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
57	G4-403-8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-403-9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
59	G4-403-10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-404-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	G4-404-2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
62	G4-404-3	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
63	G4-405-1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
64	G4-405-2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
65	G4-406-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
66	G4-407-1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
67	G4-408-1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
68	G4-409-1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
69	G4-410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-411-1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
71	G4-412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-413-1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
75	G4-413-2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
76	G4-414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-416-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

81	G4-417-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
82	G4-417-2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
83	G4-417-3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
84	G4-418-1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
	Total Sosial	5	9	8	10	15	13	9	4	19	13
	Rata-rata Indeks EcDI	0.31	0.38	0.23	0.31	0.69	0.31	0.62	0.31	0.69	0.69
	Rata-rata Indeks EnDI	0.03	0.16	0.09	0.03	0.13	0.22	0.25	0.09	0.44	0.47
	Rata-rata Indeks SoDI	0.13	0.23	0.21	0.26	0.38	0.33	0.23	0.10	0.49	0.33



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	KODE	Bank BNI					Bank BRI				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	G4-201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-201-2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
3	G4-201-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	G4-201-4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	G4-202-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-202-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	G4-203-1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
8	G4-203-2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	G4-204-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	G4-205-1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
11	G4-205-2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
12	G4-205-3	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
13	G4-206-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Ekonomi	3	4	2	3	6	4	2	6	7	10
14	G4-301-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-301-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-302-1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
18	G4-302-2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
19	G4-302-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	G4-302-4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
21	G4-302-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	G4-303-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-303-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-303-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-303-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-303-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-304-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-304-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-304-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-304-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-305-1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
32	G4-305-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33	G4-305-3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	G4-305-4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	G4-305-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
36	G4-305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
37	G4-305-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38	G4-306-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-306-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

40	G4-306-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-307-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	G4-308-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Lingkungan	3	0	0	1	2	0	0	5	5	12
46	G4-401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	G4-401-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
48	G4-401-3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
49	G4-402-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-403-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-403-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-403-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-403-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-403-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-403-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-403-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-403-8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-403-9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-403-10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-404-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
61	G4-404-2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
62	G4-404-3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
63	G4-405-1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
64	G4-405-2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
65	G4-406-1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
66	G4-407-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-408-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
68	G4-409-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
69	G4-410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-413-1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
75	G4-413-2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
76	G4-414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-416-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

81	G4-417-1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
82	G4-417-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
83	G4-417-3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
84	G4-418-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Total Sosial	5	3	5	3	8	5	5	12	7	12
	Rata-rata Indeks EcDI	0.23	0.31	0.15	0.23	0.46	0.31	0.15	0.46	0.54	0.77
	Rata-rata Indeks EnDI	0.09	0.00	0.00	0.03	0.06	0.00	0.00	0.16	0.16	0.38
	Rata-rata Indeks SoDI	0.13	0.08	0.13	0.08	0.21	0.13	0.13	0.31	0.18	0.31



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**DATA ROE, ECDI, ENDI, DAN SODI PERBANKAN DI INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

Perusahaan	Tahun	ROE	EcDI	EnDI	SoDI
Bank BRI Syariah	2016	7.40%	0.31	0.00	0.08
Bank BRI Syariah	2017	3.88%	0.29	0.12	0.15
Bank BRI Syariah	2018	2.12%	0.54	0.06	0.20
Bank BRI Syariah	2019	1.45%	0.54	0.12	0.26
Bank BRI Syariah	2020	4.55%	0.31	0.12	0.49
Bank Muamalat Indonesia tbk	2016	2.00%	0.15	0.06	0.15
Bank Muamalat Indonesia tbk	2017	0.47%	0.58	0.28	0.59
Bank Muamalat Indonesia tbk	2018	1.17%	0.46	0.19	0.20
Bank Muamalat Indonesia tbk	2019	0.41%	0.62	0.19	0.33
Bank Muamalat Indonesia tbk	2020	0.25%	0.46	0.23	0.39
Bank Central Asia/ Bank BCA	2016	20.50%	0.31	0.03	0.13
Bank Central Asia/ Bank BCA	2017	19.20%	0.38	0.16	0.23
Bank Central Asia/ Bank BCA	2018	18.80%	0.23	0.09	0.21
Bank Central Asia/ Bank BCA	2019	18.00%	0.31	0.03	0.26
Bank Central Asia/ Bank BCA	2020	16.50%	0.69	0.13	0.38
Bank Rakyat Indonesia	2016	23.08%	0.31	0.00	0.13
Bank Rakyat Indonesia	2017	20.03%	0.15	0.00	0.13
Bank Rakyat Indonesia	2018	20.49%	0.46	0.16	0.31
Bank Rakyat Indonesia	2019	19.41%	0.54	0.16	0.18
Bank Rakyat Indonesia	2020	11.05%	0.77	0.38	0.31
Bank Negara Indonesia/ BNI	2016	15.50%	0.23	0.09	0.13
Bank Negara Indonesia/ BNI	2017	15.60%	0.31	0.00	0.08
Bank Negara Indonesia/ BNI	2018	16.10%	0.15	0.00	0.13
Bank Negara Indonesia/ BNI	2019	14.00%	0.23	0.03	0.08
Bank Negara Indonesia/ BNI	2020	2.90%	0.46	0.06	0.21
Bank Jawa Barat dan Banten tbk	2016	21.81%	0.31	0.22	0.33
Bank Jawa Barat dan Banten tbk	2017	20.05%	0.62	0.25	0.23
Bank Jawa Barat dan Banten tbk	2018	18.81%	0.31	0.09	0.10
Bank Jawa Barat dan Banten tbk	2019	16.51%	0.69	0.44	0.49
Bank Jawa Barat dan Banten tbk	2020	16.95%	0.69	0.47	0.33



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum wr.wb

Merujuk surat nomor B-540/UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Kuni Zakiyyatul Laila
NIM : E20183079
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Program studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2016-2020)

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website masing-masing perusahaan Bank Umum Syariah selama tanggal 11 Oktober 2021-17 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum wr.wb

Jember, 30 Maret 2022

A.n Dekan,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP. 198209222009012005

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Kuni Zakiyyatul Laila
NIM : E20183079
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 21 Agustus 1999
Alamat : Dsn. Ampel Denta, RT/RW; 02/06, Ds Bagorejo
Kec. Gumuk Mas, Kab. Jember
Email : Kuni.zakiyyatul.laila@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan:

1. MI Darul Huda 02- Bagorejo, Jember : 2006-2012
2. Mts Ma'arif - Kencong, Jember : 2012-2015
3. SMA Ibrahimy - Sukorejo, Situbondo : 2015-2018